

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi komunikasi seperti *smartphone*, komputer, dan internet telah menjadi hal yang lazim di kehidupan sehari-hari, perkembangan tersebut berpengaruh pada praktik interaksi pembelajaran. Konsep penggunaan internet dalam dunia pendidikan yang dikenal sebagai *e-learning* menjadi alternatif yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran di sekolah. Perubahan yang signifikan dari metode pembelajaran yang konvensional menjadi bentuk digital telah menjadi kebutuhan pada masa pandemi seperti sekarang yang mewajibkan siswa untuk belajar di rumah. Sistem *e-learning* merupakan pengimplementasian pembelajaran dalam bentuk *website* maupun *weblog* yang didalamnya berisi konten-konten multimedia yang merupakan proses transformasi dan digitalisasi dari sistem pembelajaran konvensional (Arifin dan Herman, 2018). *E-learning* menjadi sumber informasi yang dapat diakses oleh siswa kapan saja dan di mana saja.

Alat komunikasi yang dapat mengakses internet telah menjadi kebutuhan sehari-hari untuk menunjang seluruh aktivitas yang dilakukan. Begitu juga dengan siswa di sekolah menengah yang memiliki alat komunikasi berupa *smartphone* ataupun laptop untuk mendukung pembelajaran *e-learning*. Beberapa sekolah telah memberikan fasilitas kepada siswanya dengan adanya lab komputer dan koneksi Wifi di sekolah tersebut. Proses pembelajaran dapat terbantu dengan adanya internet yang mempermudah peserta didik dalam mengakses pelajaran yang ada baik di dalam maupun di luar kelas secara praktis. (Hasan et. al, 2018)

Perkembangan teknologi yang telah maju tidak lagi menjadikan guru sebagai pusat informasi seperti pada pembelajaran konvensional. Dengan adanya *e-learning*, dapat memudahkan tugas guru dalam kegiatan belajar mengajar. Pemerintah dalam hal ini telah merespon dengan diadakannya program layanan TIK untuk pembelajaran. Pada tanggal 15 Juli 2011 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meluncurkan program layanan TIK pembelajaran melalui media

berbasis web berupa Portal Rumah Belajar dengan url: <https://belajar.kemendikbud.go.id> (Warsita, 2019).

Kesadaran terhadap pentingnya pendidikan sebagai upaya peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM) telah mendorong masyarakat untuk memperbaiki mutu pendidikan agar tidak kalah bersaing dengan masyarakat global saat ini. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 telah dikemukakan bahwa fungsi dari Pendidikan Nasional itu untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Lathiif dan Us, 2016).

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan oleh Hasan *et al.* (2018) penggunaan Portal Rumah Belajar sebagai media *e-learning* di SMA Santo Paulus Manokwarimemberikan pengaruh yang cukup baik terhadap hasil belajar kognitif peserta didik dengan persentase pengaruh sebesar 53%. Putra dan Sulastri (2020) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa penggunaan *e-learning* dengan google classroom berpengaruh terhadap hasil belajar dan motivasi siswa pada materi sistem pencernaan di kelas XI MIA SMA Nurul Falah Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020. Peningkatan hasil belajar dan motivasi siswa ini dapat dilihat dari hasil N-Gain kelas eksperimen yang lebih besar dari nilai N-Gain kelas kontrol, hasil uji-t yang berbeda signifikan pada hasil belajar siswa, adanya perbedaan motivasi siswa, dan juga adanya peningkatan aktifitas siswa.

Pada penelitian Zakia *et al.* (2019) terdapat pengaruh *Problem Based Learning* menggunakan media sosial *e-learning* terhadap hasil belajar Sistem Pencernaan peserta didik SMP dilihat dari perbandingan hasil skor test siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sedangkan dalam kajian Saraswati *et al.* (2018) Terdapat hasil belajar yang lebih tinggi antara siswa yang belajar menggunakan media pembelajaran *e-learning* quipper school dengan siswa yang belajar menggunakan media power point pada mata pelajaran Lintas Minat Biologi siswa kelas X Jurusan Bahasa SMA Negeri 1 Sawan. Dapat dilihat rata-

rata *post-test* kelompok eksperimen dengan penggunaan *e-learning* quipper school adalah 16,73 sedangkan rata-rata *post-test* untuk kelompok kontrol sebesar 14,64.

Berdasarkan dari wawancara dengan guru di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan ditemukan fakta bahwa SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan menggunakan pembelajaran *e-learning*, hal ini dikarenakan adanya protokol kesehatan dari Kemendikbud yang mengharuskan pembelajaran dilakukan dirumah. Namun media pembelajaran *e-learning* yang digunakan masih berupa sosial media seperti WhatsApp. Sedangkan untuk penggunaan media pembelajaran lain seperti rumah belajar, ruangguru, ataupun google classrom masih sedikit penggunaannya. Selain itu siswa kurang memerhatikan guru dalam memberikan materi selama pembelajaran *e-learning* berlangsung sehingga berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa dalam materi pembelajaran sebelumnya yaitu struktur dan fungsi sel tumbuhan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dianggap perlu untuk melakukan penelitian mengenai **“Analisis Penerapan *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Di Kelas XISMA Negeri 2 Percut Sei Tuan TP 2022/2023”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Penerapan pembelajaran *E-learning* di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan terbatas pada penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran.
- 2) Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran biologi di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan.

1.3 Ruang lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Menggunakan portal rumah belajar dan google classroom sebagai sumber belajar.
- 2) Materi yang diteliti adalah sistem pencernaan dengan KD 3. dan 4.
- 3) Penelitian ini bertujuan untuk melihat hasil belajar siswa.

1.4 Batasan Masalah

Untuk keefektifan penelitian, perlu adanya pembatasan masalah. Penulis membatasi masalah pada efektifitas penerapan *e-learning* dalam materi sistem pencernaan terhadap hasil belajar siswa di kelas XI Sma Negeri 2 Percut Sei Tuan TP 2022/2023.

1.5 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diteliti adalah bagaimana efektifitas penerapan *e-learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan di kelas XI SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan TP 2022/2023?

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penerapan *e-learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan di kelas XI SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan TP 2022/2023.

1.7 Manfaat Penelitian

Melalui penerapan *e-learning* dimata pelajaran biologi pada materi sistem pencernaan di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- 1) Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat sebagai bekal untuk terjun ke dunia pendidikan dan bisa diterapkan dalam proses pembelajaran.
- 2) Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar

siswa dan memberikan suasana belajar yang baru juga menjadikan proses pembelajaran lebih interaktif.

- 3) Bagi guru, dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembelajaran menggunakan *e-learning* dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Bagi sekolah, sebagai masukan dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan mutu dan efektifitas pembelajaran di sekolah.



THE
Character Building
UNIVERSITY